

PENGARUH DIGITALISASI BERBASIS *GOOGLE MAPS* TERHADAP VISIBILITAS UMKM DI DESA PURWOTANIKECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Eka Deviani¹, Dewi Asna Wati², Raffi Wahyudian Ramadhan², Azalia Ayu Rahmawati², Muhammad Ghifal Rizqin Harist², Novi Liana Fadilah², Nurul Syifa Ananda², Desti Ria Sari²

¹Program Studi Ilmu Hukum Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode I Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : dewiasnawati776@gmail.com.

Abstrak

Digitalisasi UMKM merupakan salah satu upaya dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi digital. Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi UMKM yang cukup besar, namun masih menghadapi keterbatasan dalam promosi dan pemasaran usaha secara digital. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas usaha melalui pemanfaatan *Google Maps* sebagai media digitalisasi usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, pendataan UMKM, pendampingan, serta evaluasi program. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mendatangi UMKM secara langsung untuk membantu proses pendaftaran usaha ke *Google Maps*, mulai dari pengisian identitas usaha, penentuan titik lokasi, hingga proses verifikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 17 UMKM berhasil terdaftar dan terverifikasi di *Google Maps*. Pelaku UMKM juga mulai memahami pentingnya keberadaan usaha secara digital dalam meningkatkan akses informasi, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan kepercayaan konsumen. Program ini menunjukkan bahwa digitalisasi berbasis *Google Maps* dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan promosi konvensional serta mendukung pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan literasi digital masyarakat Desa Purwotani.

Kata kunci: *Digitalisasi UMKM, google maps, pemasaran digital*

Abstract

UMKM digitalization is one of the efforts to support the development of the village economy through the utilization of digital technology. Purwotani Village, Jati Agung District, South Lampung Regency, has considerable UMKM potential, but still faces limitations in digital promotion and marketing. This Community Service Program (KKN) aims to assist UMKM owners in increasing business visibility through the use of Google Maps as a business digitalization medium. The implementation method used a descriptive qualitative approach through observation, UMKM data collection, assistance, and program evaluation. The activities were carried out by directly visiting UMKM owners to assist in the business registration process on Google Maps, including filling in business identity data, determining business location points, and conducting the verification process. The results showed that 17 UMKM were successfully registered and verified on Google Maps. UMKM owners also began to understand the importance of digital business presence in improving access to information, expanding marketing reach, and increasing consumer trust. This program demonstrates that Google Maps-based digitalization can be an effective solution to overcome conventional promotional limitations while supporting local economic development and improving the digital literacy of the Purwotani Village community.

Keywords: *UMKM digitalization, google maps, digital marketing*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap pola masyarakat dalam memperoleh informasi, termasuk dalam proses pencarian lokasi usaha dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan aplikasi berbasis peta digital seperti *Google Maps* menjadi instrumen penting dalam membantu masyarakat menemukan warung, toko, maupun layanan terdekat melalui penyediaan informasi lokasi, jam operasional, dokumentasi visual, serta ulasan pelanggan yang berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan konsumen. Optimalisasi pemetaan digital melalui *Google Maps* terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tingkat lokal dengan memperluas jangkauan pasar serta memperkuat interaksi antara pelaku usaha dan konsumen (Kubra et al., 2025).

UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional dengan jumlah sekitar 66,2 juta unit, berkontribusi sebesar 61,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (BPS, 2024). Meskipun memiliki peran yang besar, tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM masih menunjukkan ketimpangan, khususnya pada wilayah pedesaan yang menghadapi keterbatasan literasi digital dan akses informasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa transformasi digital UMKM belum berlangsung secara merata dan masih memerlukan pendampingan yang kontekstual sesuai karakteristik wilayah. Rendahnya literasi digital menjadi kendala utama sehingga banyak usaha belum terdaftar pada platform berbasis lokasi dan visibilitas usaha masih rendah (Mardhiyaturositaningsih & Zamzami, 2024).

Desa Purwotani di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan wilayah dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang masih berskala lokal, dengan UMKM yang didominasi oleh warung-warung kecil milik warga. Keberadaan warung tersebut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan harian masyarakat serta menjadi sumber penghasilan keluarga. Namun, mobilitas masyarakat yang relatif rendah menyebabkan aktivitas perdagangan cenderung berputar dalam lingkup warga sekitar, sementara arus konsumen dari luar desa masih terbatas. Tanpa dukungan pemanfaatan teknologi informasi, kondisi ini berpotensi menghambat daya saing usaha lokal dalam ekosistem ekonomi berbasis informasi. Oleh karena itu, digitalisasi berbasis *Google Maps* dipandang sebagai solusi yang relevan melalui pendaftaran lokasi usaha serta optimalisasi profil warung untuk meningkatkan visibilitas. Berbagai kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Maps* mampu memperluas penyebaran informasi usaha dan meningkatkan akses pasar (Rahmanida et al., 2025; Syafitri et al., 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, program kerja Kuliah Kerja Nyata ini difokuskan pada pendampingan digitalisasi warung di Desa Purwotani guna meningkatkan visibilitas usaha, keterampilan pelaku usaha, serta penguatan ekonomi masyarakat desa.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sosialisasi dan pendampingan digitalisasi UMKM. Metode pertama yaitu sosialisasi dan edukasi yang diawali dengan tahap persiapan berupa pendataan UMKM di wilayah sasaran, meliputi nama usaha, jenis usaha, alamat, jam operasional, serta kontak pemilik usaha. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pelaku UMKM untuk menyampaikan tujuan serta manfaat program digitalisasi UMKM. Melalui metode sosialisasi, tim memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha, khususnya penggunaan *Google Maps* dan *Google Business Profile* sebagai sarana promosi dan informasi lokasi usaha. Sosialisasi ini mencakup pengenalan fitur *Google Maps*, manfaat peningkatan visibilitas usaha, kemudahan akses pelanggan, serta contoh UMKM yang telah berkembang melalui pemanfaatan platform digital.

Metode kedua yang digunakan adalah metode pendampingan dengan pendekatan praktik langsung (demonstrasi), yaitu melalui pembuatan dan pengembangan lokasi UMKM di *Google Maps*. Pada tahap ini, tim mendampingi pelaku UMKM dalam proses pendaftaran *Google Business Profile*, pengisian data usaha secara lengkap dan menarik, seperti deskripsi usaha, kategori, foto produk, jam operasional, serta nomor kontak. Selanjutnya dilakukan pendampingan lanjutan untuk optimalisasi profil usaha, meliputi teknik pengambilan foto yang representatif, penggunaan kata kunci sederhana, serta cara merespons ulasan pelanggan. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan lokasi UMKM telah aktif dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui metode ini diharapkan pelaku UMKM mampu mengelola akun *Google Maps* secara mandiri dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan visibilitas, daya saing, dan perkembangan usaha di era digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Masyarakat

Desa Purwotani merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia. Desa ini termasuk wilayah pedesaan yang secara administratif masuk dalam kode pos 35365 dan berbatasan langsung dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Jati Agung. Desa Purwotani memiliki letak geografis strategis di bagian timur Kabupaten Lampung Selatan dengan koordinat sekitar -5.271° Lintang Selatan dan 105.431° Bujur Timur. Batas geografis desa meliputi wilayah permukiman pedesaan, lahan pertanian, kawasan usaha kecil, serta fasilitas umum lain yang tersebar di seluruh dusun. Menurut data statistik BPS Kecamatan Jati Agung, Desa Purwotani memiliki luas wilayah sekitar $6,40 \text{ km}^2$, atau setara dengan $3,89\%$ dari total luas Kecamatan Jati Agung ($164,47 \text{ km}^2$). Luas wilayah desa ini menunjukkan bahwa Desa Purwotani termasuk kategori desa dengan ukuran wilayah menengah di antara desa-desa lain di kecamatan tersebut.

Secara administratif, desa ini berada di wilayah yang berdekatan dengan jaringan transportasi lokal yang menghubungkan desa-desa sekitar serta akses jalan menuju kota Bandar Lampung, sehingga memberikan peluang tersendiri bagi pengembangan ekonomi masyarakat, termasuk potensi UMKM.

Tabel 1. Struktur Dusun Desa Puwotani

No	Dusun	Nama Dusun
1.	Dusun I	Hadimulyo
2.	Dusun II	Hadirejo
3.	Dusun III	Hadirukun
4.	Dusun IV	Purwoarjo
5.	Dusun V	Hargomakmur

Sumber: Website Resmi Desa Purwotani

Pembagian dusun ini mencerminkan struktur pemerintahan desa yang sudah terorganisasi dan memiliki fungsi administratif yang jelas untuk mempermudah koordinasi kegiatan pemerintah desa serta pemberdayaan masyarakat di tingkat bawah.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Purwotani

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
Laki- laki	852	52,46%
Perempuan	772	47,54%
Total	1624	100%

Sumber: Website Resmi Desa Purwotani

Berdasarkan data statistik kependudukan Desa Purwotani tahun 2025, jumlah penduduk desa ini mencapai 1.624 jiwa yang seluruhnya merupakan penduduk tetap, dengan komposisi 852 jiwa laki-laki (52,46%) dan 772 jiwa perempuan (47,54%), sehingga menunjukkan distribusi gender yang relatif seimbang. Sebagian besar masyarakat berada pada usia produktif dan terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi skala kecil dan menengah. Data statistik pekerjaan desa memperlihatkan dominasi sektor informal dan agraris, seperti petani/pekebun, pelaku usaha rumah tangga, serta sebagian masyarakat yang belum bekerja, yang secara keseluruhan mencerminkan karakter ekonomi desa yang bertumpu pada kegiatan mandiri dan berbasis pertanian.

No	Kelompok Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Presentase
1.	Belum/ Tidak Bekerja	546	34,96%
2.	Mengurus Rumah Tangga	459	24,39%
3.	Pelajar/ Mahasiswa	37	2,37%
4.	PNS	2	0,13%
5.	Perdagangan	2	0,13%
6.	Petani/ Berkebun	257	16,45%

Sumber: Website Resmi Desa Purwotani

Dominasi pekerjaan “belum/tidak bekerja” dan “mengurus rumah tangga” menunjukkan karakter masyarakat desa yang sebagian besar bekerja secara informal atau mandiri, sementara kontribusi sektor pertanian menegaskan bahwa kegiatan agraris masih menjadi bagian penting dalam struktur ekonomi desa. Dengan kondisi kependudukan yang relatif besar serta struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor informal dan agraris, Desa Purwotani memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM berbasis digital. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya *Google Maps*, dapat membantu memperluas visibilitas UMKM lokal, mempermudah akses informasi usaha oleh masyarakat luar, serta memperkuat strategi pemasaran secara daring. Digitalisasi berbasis *Google Maps* menjadi solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan promosi konvensional yang selama ini dilakukan pelaku UMKM desa, sekaligus memberikan implikasi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Digitalisasi UMKM

Program pengabdian masyarakat digitalisasi UMKM merupakan upaya mendukung pengembangan usaha lokal melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas UMKM di *Google Maps* sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi usaha. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM di Desa Purwotani. Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan proses identifikasi dan pemetaan UMKM yang berada di Desa Purwotani dari dusun 1 hingga dusun 5. Pada tahap ini dilakukan pendataan awal untuk mengetahui jumlah UMKM serta status pendaftaran usaha mereka di *Google Maps*, disertai dengan penyusunan timeline kegiatan agar pelaksanaan program berjalan secara terstruktur dan efisien. Selain itu, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan kepala dusun sebagai bentuk pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan digitalisasi UMKM.



Gambar 1. Tim Berkordinasi Dengan Aparatur Desa Purwotani

Perencanaan juga meliputi koordinasi internal antaranggota KKN melalui pembagian tugas yang jelas dengan membentuk dua kelompok kerja guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan. Setiap kelompok memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung kelancaran program digitalisasi UMKM. Mahasiswa KKN juga melakukan pendekatan awal kepada pelaku UMKM untuk menyampaikan tujuan, manfaat, serta alur pelaksanaan program. Dengan perencanaan yang matang, kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mendatangi UMKM secara langsung satu per satu di setiap dusun yang ada di Desa Purwotani. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan pendataan secara menyeluruh terhadap UMKM yang belum terdaftar di Google Maps, dengan total 17 UMKM yang bersedia mengikuti program digitalisasi. Proses pendaftaran mencakup pengisian data identitas usaha, penentuan titik lokasi, serta pengunggahan informasi pendukung seperti nomor telepon dan jam operasional. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pendaftaran setiap UMKM sekitar 30 menit.



Gambar 2. Pelaksanaan Digitalisasi UMKM Desa Purwotani



Gambar 3. Pelaksanaan Digitalisasi UMKM Desa Purwotani

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan dan penjelasan kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan *Google Maps*. Pelaku UMKM diberikan pemahaman bahwa keberadaan usaha secara digital dapat mempermudah masyarakat dalam menemukan informasi usaha. Setelah proses pendaftaran selesai, data UMKM selanjutnya memasuki tahap verifikasi oleh pihak *Google*. Proses verifikasi tersebut berlangsung dalam rentang waktu 2 hingga 5 hari.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh UMKM menyelesaikan proses pendaftaran dan verifikasi di *Google Maps* dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan data usaha telah sesuai dan dapat diakses dengan baik. Evaluasi ini bertujuan menilai keberhasilan program serta memastikan tidak adanya kendala teknis, yang hasilnya menunjukkan seluruh UMKM berhasil terverifikasi. Mahasiswa KKN kemudian menginformasikan kembali kepada pelaku UMKM bahwa usaha mereka telah terdaftar serta memberikan arahan singkat mengenai pemanfaatan *Google Maps*. Dengan demikian, tahap evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan digitalisasi UMKM berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi UMKM di Desa Purwotani.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, kegiatan digitalisasi UMKM dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa KKN melakukan identifikasi dan pemetaan UMKM di seluruh dusun Desa Purwotani, mulai dari Dusun Hadimulyo, Hadirejo, Hadirukun, Purwoarjo, hingga Hargomakmur. Selain itu dilakukan koordinasi dengan aparat desa dan pembagian tugas antar anggota KKN agar kegiatan berjalan efektif dan terstruktur. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mendatangi UMKM secara langsung untuk membantu proses pendaftaran usaha ke *Google Maps*, mulai dari pengisian identitas usaha, penentuan titik lokasi, hingga pengunggahan informasi pendukung usaha. Dari kegiatan tersebut, sebanyak 17 UMKM berhasil didaftarkan dan mengikuti proses verifikasi digital oleh *Google*.

Pada tahap evaluasi, seluruh UMKM yang mengikuti program berhasil terverifikasi dan dapat diakses melalui *Google Maps* tanpa kendala teknis yang berarti. Pelaku UMKM juga mulai memahami pentingnya keberadaan usaha secara digital dalam meningkatkan akses informasi, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan kepercayaan konsumen. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa digitalisasi berbasis *Google Maps* dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan promosi konvensional yang selama ini dialami pelaku UMKM desa.

Secara keseluruhan, program digitalisasi UMKM di Desa Purwotani berjalan efektif dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan ekonomi lokal serta pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya membantu UMKM dikenal lebih luas, tetapi juga meningkatkan literasi digital masyarakat desa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan usaha di era modern. Oleh karena itu, program serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih luas agar semakin banyak UMKM desa yang mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Purwotani Kec. Jati Agung Lampung Selatan
- f) Masyarakat Desa Purwotani Kec. Jati Agung Lampung Selatan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Statistik UMKM Indonesia*. <https://www.bps.go.id>

Damanik, E. R., Shofyani, L., Berutu, L., Agustin, Y. F., & Rambe, U. K. (2025). *Analisis implementasi digitalisasi UMKM melalui pemetaan usaha di Google Maps terhadap peningkatan akses pasar: studi kasus Desa Ndokum Siroga*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i1.6161>

Inayati, N. D., Permana, Y. H., & Prastiwi, L. F. (2025). *Driving digital adoption within small business: A study case of Indonesia micro-small-medium enterprises*. *Jurnal Economia*, 21(2). <https://doi.org/10.21831/economia.v21i2.67494>

Kubra, C. A., Alisa, I., Rohim Tarigan, M. S., & Aisyah, S. (2025). *Optimalisasi pemetaan digital untuk peningkatan aksesibilitas UMKM melalui Google Maps*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i1.6012>

Mardhiyaturrositaningsih, & Zamzami, M. F. (2024). *Pendampingan digitalisasi UMKM: Pembuatan promosi digital melalui media sosial dan Google Maps di Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. *BANTENESE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 11338. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v7i2.11338>

Rahmanida, S. E., Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., & Rahmawati, R. (2025). *Penguatan identitas dan aksesibilitas UMKM melalui digitalisasi lokasi usaha di Google Maps sebagai strategi digital dalam meningkatkan jangkauan konsumen*. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 147–153. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2177>



Syafitri, R., Harly, A. Y., & Kurniawan, R. (2024). *Sosialisasi dan pelatihan penggunaan QRIS dan Google Maps terhadap pengusaha nasi liwet di Desa Duwet. Jurnal Abdimas UM Jambi*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.53978/jaum.v1i2.446>